



Persepsi Pengunjung terhadap Penyelenggaraan Kuta Beach Festival Sebagai Implementasi Civic Event di Desa Adat Kuta, Kabupaten Badung, Bali

Ni Ketut Anggreni Puspa Sari, Indah Kusumarini

Program Studi Pengelolaann Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali
Jalan Dharmawangsa, Kampil, Nusa Dua, Kabupaten Badung

e-mail: : anggrenipuspasari@gmail.com, indahnusabakti@gmail.com

ABSTRACT

Kuta Beach Festival is a rural event or civic event held since 2015, planned and improved by the local youth community in Kuta Village with a different theme each year. Kuta Beach Festival in 2019 is the 5th festival held by the community with "Artchelon of Atlantis". The technic of data collection used in this thesis is interviews, questionnaires, and literature review. Samples are taken using random sampling technique (probability sample), with the number of samples of 99 respondents taken from a population of 10.147 people. The purpose of this study is to understand the visitors' insights towards the Kuta Beach Festival as the implementation of civic event in Kuta Village in which later can be taken as considerations and be implemented as improvements in the next Kuta Beach Festival. This study applied the six dimensions of event planning: anticipation, arrival, atmosphere, appetite, activity, and amenities. The result of this study showed that visitors' insight towards Kuta Beach Festival as an implementation of civic event in Kuta village is "Good" or "Satisfying" with an average of 3,66. However, there are 3 aspects that get sufficient assessment. They are Arrival, Appetite and Amenities.

Keywords: *festival, insight, visitors*

ABSTRAK

Kuta Beach Festival di selenggarakan sejak tahun 2015, yang direncanakan dan dikembangkan oleh para pemuda desa adat Kuta dengan tema yang berbeda setiap tahun. Kuta Beach Festival tahun 2019 merupakan festival ke-5 yang diselenggarakan di pesisir pantai Kuta dan memiliki tema "Artchelon of Atlantis". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, kuesioner, dan studi Pustaka, serta pengambilan sampel menggunakan Teknik secara acak (*probability sampling*) dengan jumlah sampel

yang diambil dari populasi 10.147 orang adalah 99 orang responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap penyelenggaraan Kuta Beach Festival sebagai implementasi *civic event* di desa adat Kuta yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan Kuta Beach Festival berikutnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan enam dimensi *event* (Silvers 2012:8-27) yaitu: promosi (*Anticipation*), akses dan selama *event*(*Arrival*), suasana, dekorasi dan nuansa (*Atmosphere*), hiburan dan kegiatan (*Activity*), makanan dan minuman (*Appetite*), fasilitas dan kenyamanan (*Amenities*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap penyelenggaraan Kuta Beach Festival sebagai implementasi *civic event* di desa adat Kuta adalah Baik atau memuaskan dengan rata-rata 3,66. Namun terdapat 3 aspek yang mendapatkan penilaian cukup, yakni *Arrival*, *Appetite* dan *Amenities*.

Kata kunci: festival, persepsi, pengunjung

PENDAHULUAN

Bali sebagai salah satu destinasi pariwisata dunia, dikenal karena alam dan budayanya. Pantai, kehidupan masyarakat Bali dalam balutan adat istiadat yang khas, menjadi ciri khas dan memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara dan juga wisatawan lokal. Penghargaan tingkat dunia telah diraih pariwisata Indonesia. Pada tahun 2022 Bali meraih penghargaan dunia pada acara World Travel Award. Penghargaan sebagai Asia's Leading Wedding Destination 2022 dan Asia's Most Romantic Destination 2022.(CNN Indonesia, 6 Februari 2023)

Seiring dengan perkembangan Bali sebagai salah satu destinasi wisata dunia, bisnis MICE & *Event* juga berkembang di Bali. Bisnis ini berkembang sejak pada tahun 2013. Sepanjang tahun 2022 telah terselenggara acara pertemuan tingkat dunia di Bali, seperti APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*), KTT G20 pada bulan November 2022, Kontes *Miss Global tahun 2022*, *12 th International Exhibition of Food, Hotel and Tourism Bli*. dan acara event lainnya. (KJRI Vancouver, 8 Juli 2022)

Event adalah suatu kegiatan yang diadakan untuk memperingati hal-hal penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diadakan untuk tujuan tertentu, dengan melibatkan lingkungan masyarakat pada waktu tertentu. Dengan kata lain, event adalah suatu program yang akan dilaksanakan secara terencana untuk tujuan tertentu.(Noor, 2013: 8),

Banyaknya kegiatan event di Bali maka kegiatan yang bertajuk festival juga semakin banyak diselenggarakan. Festival adalah event yang sangat khas dengan budaya di dalam masyarakat (Noor, 2017: 30). Festival biasanya diadakan pada berbagai peristiwa seperti perayaan agama, perayaan panen, penghormatan, awal suatu musim dan perayaan peristiwa bersejarah.

Setiap daerah di Bali memiliki potensi untuk menyelenggarakan kegiatan festival salah satu daerah yang dimaksud adalah Kabupaten Badung. Kabupaten Badung merupakan kabupaten yang memiliki daerah dengan

potensi wisata yang menarik dengan jumlah yang cukup banyak. Berbagai jenis festival telah diselenggarakan pada tahun 2019 di Kabupaten Badung. Dari banyaknya festival yang diselenggarakan pada tahun 2019 di Kabupaten Badung, Kuta Beach Festival merupakan salah satu festival yang diselenggarakan di daerahnyayaitu di Desa Adat Kuta.

Desa Adat Kuta merupakan sebuah desa yang berada di Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, KabupatenBadung. Desa Adat Kuta memiliki luassekitar 63,92 hektar dan berjarak sekitar 8 kilometer dari kota Denpasar. Perkembangan festival di DesaAdat Kuta ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan mempromosikan daerah tertentu untuk menarik pengunjung atau wisatawan sehingga menambah pendapatan daerah di bidang pariwisatanya. Selain itu, kegiatan festival juga sebagai sarana komunikasi yang penting untuk membangun, memberdayakan, dan pengakuan suatu identitas budaya.

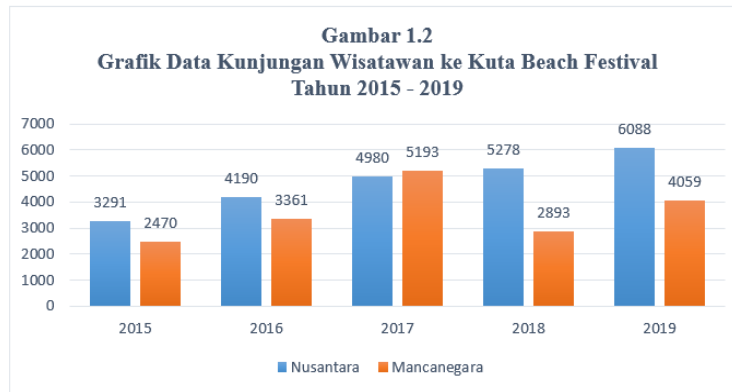
Kuta Beach Festival merupakan event pedesaan yang sudah di selenggarakan sejak tahun 2015. Event ini direncanakan dan dikembangkan oleh para pemuda desaadat Kuta dengan tema yang berbeda setiap tahunnya. Event pedesaan dapat dikatakan sebagai *civic event*. Menurut Bowdin (2006:12) *civic event* merupakan suatu peristiwa yang dibuat untuk acara komunitas, kota, sipil partai politik, yang dijadwalkan sendiri ataub ersamaan dengan acara lainnya.

Civic event juga merupakan suatu acara yang disponsori oleh organisasi nirlaba yang terbuka untuk umum dan tidak memiliki komponen penggalangan dana, serta event ini menampilkan seni dan budaya daerah. Contoh dari civic event yaitu : Pesta Kesenian Bali, Sanur Village Festival, Legian Beach Festival, Kuta Karnival, Kuta Beach Festival, Pandawa Beach Festival, Festival Omed-Omedan, dan lain-lain.

Kuta Beach Festival (KBF) diadakan setiap tahun di pantai Kuta. Pantai Kuta merupakan salah satu objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Keindahan pantainya dan kebersihan pantainya sangat terjaga. Di pantai Kuta para pengunjung bisa bermain air sepuasnya, surfing dan melepas tukik. Ini menjadi salah satu daya Tarik wisatawan suka berkunjung kepantai Kuta.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ketua panitia penyelenggara, I Nyoman Astiadi,bahwa Kuta Beach Festival tahun 2019 merupakan festival ke-5. KBF ke-5 ini bertema “Artchelon of Atlantis” yaitu Kuta bisa menjadi tonggak ukur untuk menjalankan kreatifitas tanpa batas baik di bidang seni dan budaya guna menunjukkan kepada wisatawan Domestic atau wisatawan Manca negara. Kuta Beach Festival 2019 ini sangat berbeda dari tahun sebelumnya, karena tahun ini memiliki lebih banyak kegiatan acara dan jumlah pengunjung.

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kuta Beach Festival dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan ke Kuta Beach Festival mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahun. Dari tahun 2015 mengalami peningkatan jumlah pengunjung, hingga tahun 2019. Untuk wisatawan mancanegara, mengalami penurunan pada tahun 2018. Namun meningkat kembali pada tahun 2019.

Kuta Beach Festival 2019 membawapengaruh yang sangat positif dalam menjaga kelestarian budaya yang ada di Bali. KBF bertujuan untuk mempromosikan budaya Bali dan Kuta sebagai salah satu tujuan wisata.

Dalam penyelenggaraan suatu event, tak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Hal ini dapat dilihat dari keluhan pengunjung pada kegiatan Kuta Beach Festival pada tahun 2019.

Tabel 1.1
Keluhan Pengunjung Mengenai Kegiatan Kuta Beach Festival 2019

NO.	NAMA	USIA	PEKERJAAN	KELUHAN
1	Ni Kadek Sinta Ari	23 Tahun	Wirasaha	Keterbatasan tempat parkir sehingga menyebabkan kemacetan
2	Ni Wayan Dewi Yanti	33 Tahun	Pegawai Swasta	Makanan dan barang-barang yang dijual di Kuta Beach Festival memiliki tarif/biaya yang lumayan mahal
3	Ni Kadek Krismoni	22 Tahun	Wirasaha	Tahun ini memiliki banyak pengunjung yang datang, sehingga menyebabkan setiap pengunjung yang ingin membeli makanan atau barang-barang itu harus mengantri panjang
4	Ni Kadek Xuni Artini & I Nyoman Ayu Apriani	21 tahun	Mahasiswa	Kurangnya fasilitas yang mendukung kenyamanan pengunjung seperti tempat duduk untuk pengunjung yang ingin membeli makanan
5	I Wayan Ferryana	26 Tahun	Wirasaha	Fasilitas toilet yang kurang memadai

Sumber: Wawancara dengan Pengunjung, 2021

Dengan adanya keluhan pengunjung tersebut tentunya dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak penyelenggara untuk kegiatan Kuta Beach Festival berikutnya supaya keluhan-keluhan tamu tersebut tidak terulang kembali. Dengan melihat permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait penyelenggaraan Kuta Beach Festival, sehingga judul penelitian ini adalah “Persepsi Pengunjung Terhadap Penyelenggaraan Kuta Beach Festival Sebagai Implementasi Civic Event di Desa Adat Kuta, Kabupaten Badung, Bali”.

Penelitian tentang penyelenggaraan event telah dilakukan Mulyani (2018). Ia meneliti tentang festival Tasikmalaya October, yang dikenal

dengan TOF. Prilia (2018), Dieng Culture Festival. Ramdhon (2020) tentang Kota Festival di Surakarta. Mandalia (2022) dengan judul penelitian “Potensi Event Budaya Sebagai Daya Tarik Pariwisata” (Studi Kasus pada Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh Baruh Bukik Sumatera Barat). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain adalah pada teori yang digunakan. Pada penelitian Kuta Beach Festival digunakan teori event yakni enam dimensi penyelenggaraan event.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teori enam dimensi event yang dijelaskan oleh silvers (2012:6-27) yaitu : *Anticipation* (Promosi), *Arrival* (Akses dan selama Event), *Atmosphere* (Suasana, Dekorasi, dan Nuansa), *Activity* (Hiburan dan Kegiatan), *Appetite* (Makanan dan Minuman), *Amenities* (Fasilitas dan Kenyamanan). Teori ini digunakan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap penyelenggaraan Kuta Beach Festival. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, penyebaran kuesioner, dan studi pustaka.

Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dengan bantuan program SPSS Versi 25, untuk menghitung Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Nilai Rata-Rata dari setiap dimensi event. Kemudian data-data angka ini dinarasikan untuk memperjelas dan memerikan gambaran dari temuan perhitungan angka.

Untuk mendapatkan data, dilakukan penyebaran kuesioner. Responden berjumlah 99 orang, yaitu Masyarakat local di desa adat Kuta yang bukan merupakan panitia penyelenggara event.

Untuk menilai pernyataan dalam angket/ kuesioner, digunakan 5 likert: sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), sangat kurang (1). Untuk menentukan interval penilaian digunakan rumus di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 5 - 1 = 4 \\ \text{Banyak kelas} &= 5 \\ \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{4}{5} = 0.8 \end{aligned}$$

Maka interval dan kriteria penilaian rata-rata seperti berikut:

1,0 – 1,7	: sangat kurang
1,8 – 2,5	: kurang
2,6 – 3,3	: cukup
3,4 – 4,1	: baik
4,2 – 5,0	: sangat baik

Sumber: Sudjana, 2006: 47

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item dan mengkorelasikan skor

item dengan total item-item tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui valid tidaknya butir instrument. Syarat minimum dianggap suatu butir instrument dinyatakan valid adalah indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016:179). Jika koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika dapat dipercaya, konsisten, dan bila digunakan untuk mengukur subyek yang sama, memberikan hasil yang tidak jauh berbeda (Arikunto, 2016). Uji realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic Cronbach's Alpha* yang berdasarkan kriteria batas terendah adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

3.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 3.1
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-Laki	41	41%
2	Perempuan	58	58%
Total		99	99%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan jenis kelamin diketahui, jumlah pengunjung wanita lebih banyak dari pada pengunjung laki-laki. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 3.2
Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase(%)
1	≤ 20 Tahun	10	10%
2	21-30 Tahun	50	50%

3	31-40Tahun	21	21%
4	41-50Tahun	14	14%
5	≥50 Tahun	4	4%
Total		99	99%

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2021

Pada Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa responden rentan usia 21-30 tahun memiliki presentase terbesar, yakni sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berusia produktif lebih tertarik untuk mengunjungi kegiatan tersebut. Pada urutan kedua dengan rentang usia 31-40 tahun dengan presentasi 21%. Urutan ketiga dengan rentang usia 41-50 tahun dengan presentase 14%. Urutan keempat dengan rentang usia ≤20 tahun dengan presentase 10% dan urutan terakhir dengan rentang usia ≥50 tahun dengan presentase 4%.

Tabel 3.3
Tingkat Pendidikan Akhir

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase(%)
1	SD	4	4%
2	SMP	10	10%
3	SMA/SMK	34	34%
4	Diploma	24	24%
5	Sarjana/Sederajat	27	27%
Total		99	99%

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2021

Pada Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan SMA/SMK memiliki presentase terbesar sejumlah 34%. Responden dengan Pendidikan SMA/SMK lebih tertarik untuk mengunjungi kegiatan tersebut. Pada urutan kedua dengan Pendidikan Sarjana/Sederajat memiliki presentase sebesar 27%. Urutan ketiga dengan Pendidikan Diploma.

3.1.2 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Program SPSS versi 25, ditemukan nilai *Corrected Item Total Correlation* (r) lebih besar dari pada syaratnya yaitu 0,3 sehingga angket penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 1.2
Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Pertanyaan	Nilai r hitung	Syarat Validitas	Keterangan	
X1	ANTICIPATION (PROMOSI)	X1.1	0.841	0.300	Valid
		X1.2	0.789	0.300	Valid
		X1.3	0.876	0.300	Valid
		X1.4	0.826	0.300	Valid
X2	ARRIVAL (AKSES DAN SELAMA EVENT)	X2.1	0.628	0.300	Valid
		X2.2	0.626	0.300	Valid
		X2.3	0.721	0.300	Valid
		X2.4	0.522	0.300	Valid
		X2.5	0.693	0.300	Valid
X3	ATMOSPHERE (SUASANA, DEKORASI, DAN NUANSA)	X2.6	0.604	0.300	Valid
		X3.1	0.839	0.300	Valid
		X3.2	0.854	0.300	Valid
		X3.3	0.879	0.300	Valid
		X3.4	0.853	0.300	Valid
		X3.5	0.67	0.300	Valid
X4	ACTIVITY (HIBURAN & KEGIATAN)	X3.6	0.808	0.300	Valid
		X4.1	0.86	0.300	Valid
		X4.2	0.873	0.300	Valid
		X4.3	0.919	0.300	Valid
		X4.4	0.864	0.300	Valid
X5	APPETITE (MAKANAN DAN MINUMAN)	X4.5	0.820	0.300	Valid
		X5.1	0.746	0.300	Valid
		X5.2	0.851	0.300	Valid
		X5.3	0.788	0.300	Valid
		X5.4	0.837	0.300	Valid
		X5.5	0.719	0.300	Valid
X6	AMENITIES (FASILITAS & KENYAMANAN)	X5.6	0.594	0.300	Valid
		X6.1	0.743	0.300	Valid
		X6.2	0.807	0.300	Valid
		X6.3	0.831	0.300	Valid
		X6.4	0.761	0.300	Valid
		X6.5	0.721	0.300	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

3.1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Syarat Cronbach's Alpha	Keterangan	
X1	Anticipation (Promosi)	0.928	0.600	Reliabel
X2	Arrival (Akses dan Selama Event)	0.846	0.600	Reliabel
X3	Atmosphere (Suasana, Dekorasi dan Nuansa)	0.938	0.600	Reliabel
X4	Activity (Hiburan dan Kegiatan)	0.951	0.600	Reliabel
X5	Appetite (Makanan dan Minuman)	0.896	0.600	Reliabel
X6	Amenities (Fasilitas dan Kenyamanan)	0.909	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada Tabel 3.5 hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variable pada kuisisioner. Variabel *Anticipation* (Promosi) sebesar 0.928, *Arrival* (Akses Dan Selama *Event*) sebesar 0.862, *Atmosphere* (Suasana, Dekorasi, Dan Nuansa) sebesar 0.938, *Activity* (Hiburan & Kegiatan) sebesar 0.951, *Appetite* (Makanan Dan Minuman) sebesar 0.902 dan *Amenities* (Fasilitas & Kenyamanan) sebesar 0.909. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0.6 sehingga dapat dikatakan bahwa kuisisioner yang digunakan sudah reliabel. Karena kuisisioner sudah dinyatakan valid dan reliabel, maka kuisisioner dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data.

3.1.4 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner

Data yang dianalisis adalah persepsi pengunjung terhadap penyelenggaraan Kuta Beach Festival tahun 2019 yang diukur berdasarkan enam dimensi event, yaitu 1) *Anticipation* (Promosi), 2) *Arrival* (Akses dan selama *Event*), 3) *Atmosphere* (Suasana, Dekorasi dan Nuansa), 4) *Activity* (Hiburan dan Kegiatan), 5) *Appetite* (Makanan dan Minuman), 6) *Amenities* (Fasilitas dan Kenyamanan). Data diperoleh dengan cara penyebaran kuisisioner kepada 99 orang responden pengunjung Kuta Beach Festival 2019.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penghitungan angka dijelaskan dalam bentuk narasi sehingga dapat menjelaskan persepsi pengunjung terhadap penyelenggaraan Kuta Beach Festival .

a. *Anticipation*

Pada Tabel 3.6 dapat dilihat hasil nilai rata-rata dimensi *Anticipation* (Promosi).

Tabel 3.6
Persepsi Pengunjung pada Dimensi Promosi

Indikator	Skor Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4	5			
X.1	1	6	14	64	14	381	4.05	Baik
X.2	1	2	10	66	20	399	4.24	Sangat Baik
X.3	1	3	17	66	12	382	4.06	Baik
X.4	1	2	12	68	16	393	4.18	Baik
Jumlah Skor						1555	16.54	Baik
Rata-Rata Skor							4.14	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa dimensi *Anticipation* (Promosi) memiliki skor total 1555, dengan rata-rata skor 4.14 sehingga dimensi *Anticipation* (Promosi) memiliki kriteria penelitian Baik.

Dimensi Promosi dibentuk oleh 4 variabel/ indikator ukur, yakni:

- X1 : Strategi dan intensitas penyebaran informasi Kuta Beach Festival melalui media cetak seperti Poster, Baliho, Spanduk, Koran, dan lainnya.
- X2 : Strategi dan intensitas penyebaran informasi Kuta Beach Festival melalui media elektronik seperti social media, internet, website.
- X3 : Kejelasan dan kelengkapan informasi mengenai informasi seputar festival.
- X4 : Keefektifitas media promosi dalam mempromosikan KBF 2019.

b. Arrival (Akses dan Selama Event)

Pada Tabel 3.7 diketahui nilai rata-rata dimensi *Arrival* (Akses dan Selama *Event*).

Tabel 3.7
Dimensi *Arrival* (Akses dan Selama *Event*)

Indikator	Skor Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4	5			
X2.1	1	5	41	43	9	351	3.73	Baik
X2.2	5	36	41	15	2	270	2.87	Cukup
X2.3	1	3	35	55	5	357	3.80	Baik
X2.4	3	5	61	28	2	318	3.38	Cukup
X2.5	2	2	32	59	4	358	3.81	Baik
X2.6	4	11	50	30	4	316	3.36	Cukup
Jumlah Skor						1970	20.96	Baik
Rata-Rata Skor							3.49 (baik)	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa dimensi *Arrival* (Akses Dan Selama *Event*) memiliki skor total 1970, dengan rata-rata skor 3.49 sehingga Variabel *Arrival* (Akses Dan Selama *Event*) memiliki kriteria penelitian Baik.

Dimensi ini dibentuk oleh 6 variabel. Dari enam variabel ini, yang mendapatkan penilaian tinggi adalah X2.5 (Pelayanan dan penyambutan dari panitia penyelenggara festival). Sedangkan yang mendapatkan penilaian terendah adalah X2.2 (Ketersediaan tempat parkir dan pengaturan parkir dari pihak penyelenggara).

c. Atmosphere (Suasana, Dekorasi, dan Nuansa)

Tabel 3.8 nilai rata-rata untuk *Atmosphere* (Suasana, Dekorasi, dan Nuansa).

Tabel 3.8
Dimensi *Atmosphere* (Suasana, Dekorasi, dan Nuansa)

Indikator	Skor Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4	5			
X3.1	1	1	11	80	6	386	4.11	Baik
X3.2	1	1	14	76	7	384	4.09	Baik
X3.3	1	0	9	76	13	397	4.22	Sangat Baik
X3.4	1	0	16	75	7	384	4.09	Baik
X3.5	1	0	7	73	18	404	4.30	Sangat Baik
X3.6	1	0	9	75	14	398	4.23	Sangat Baik
Jumlah Skor						2353	25.03	Baik
Rata-Rata Skor							4.17	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan kriteria skor penilaian responden diatas hasil dari penyebaran kuesioner kepada 99 reponden, Maka dapat disimpulkan bahwa variable *Atmosphere* (Suasana, Dekorasi, Dan Nuansa) memiliki skor total 2353, dengan rata-rata skor 4.17 sehingga variable *Atmosphere* (Suasana, Dekorasi, Dan Nuansa) memiliki kriteria penelitian Baik.

Dimensi ini dibentuk oleh 6 variabel. Variabel X.3.5 (Kelancaran acara secara teknis) mendapat penilaian tertinggi (4.30). Sedangkan yang mendapatkan penilaian terendah adalah pada variabel X3.2 (Tata letak atau layout yang digunakan pada saat acara berlangsung) memiliki nilai rata-rata 4.09.

d. Activity (Hiburan dan Kegiatan)

Berdasarkan Tabel 3.9 adalah nilai rata-rata untuk dimensi *Activity* (Hiburan dan Kegiatan) untuk masing-masing pertanyaannya, yang kemudian akan dihitung hasil rata-rata untuk keseluruhan dimensi. Berikut adalah Tabel 4.8 nilai rata-rata untuk *Activity* (Hiburan dan Kegiatan).

Tabel 3.9
Activity (Hiburan dan Kegiatan)

Indikator	Skor Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4	5			
X4.1	1	0	9	67	22	406	4.32	Sangat Baik
X4.2	1	0	8	73	17	402	4.28	Sangat Baik
X4.3	1	0	9	77	12	396	4.21	Sangat Baik
X4.4	1	0	11	68	19	401	4.27	Sangat Baik
X4.5	1	0	12	72	14	395	4.20	Sangat Baik
Jumlah Skor						2000	21.28	<u>Sangat Baik</u>
Rata-Rata Skor							4.26	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan dari Tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa variabel *Activity* (Hiburan & Kegiatan) memiliki skor total 2000, dengan rata-rata skor 4.26 sehingga variabel *Activity* (Hiburan & Kegiatan) memiliki kriteria penilaian Sangat Baik. Berikut kriteria penilaian responden berdasarkan indikator yang digunakan:

- Keindahsani dan pertunjukan yang ditampilkan (X4.1) memiliki nilai rata-rata 4.32 sehingga masuk kedalam kategori Sangat Baik.
- Ketertarikan pengunjung terhadap hiburan yang disediakan oleh penyelenggara Kuta Beach Festival 2019 (X4.2) memiliki nilai rata-rata 4.28 sehingga masuk kedalam kategori Sangat Baik.
- Inovasi dan kreatifitas Masyarakat lokal di acara Kuta Beach Festival 2019 (X4.3) memiliki nilai rata-rata 4.21 sehingga masuk ke dalam kategori Sangat Baik.
- Keberagaman penampilan acara berbasis lokal, baik berupa music dan seni yang ditampilkan penyelenggara (X4.4) memiliki nilai rata-rata 4.27 sehingga masuk ke dalam kategori Sangat Baik.
- Kesiapan pelaksanaan hiburan musik dan seni (X4.5) memiliki nilai rata-rata 4.20 sehingga masuk ke dalam kategori Sangat Baik.

e. Appetite (Makanandan Minuman selama Event)

Tabel 3.10 adalah dimensi *Appetite* (Makanan dan Minuman). Hasil penghitungan nilai rata-rata diketahui dimensi ini mendapat nilai 3.88 (baik).

Tabel 3.10
Dimensi *Appetite* (Makanan dan Minuman selama Event)

Indikator	Skor Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4	5			
X5.1	1	2	16	72	8	381	4.05	Baik
X5.2	1	0	15	78	5	383	4.07	Baik
X5.3	1	2	19	72	5	375	3.99	Baik
X5.4	1	1	14	79	4	381	4.05	Baik
X5.5	1	2	32	60	4	361	3.84	Baik
X5.6	5	17	45	25	7	309	3.29	Cukup
Jumlah Skor						2190	23.30	Baik
Rata-Rata Skor							3.88	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada Tabel 3.10 dapat dilihat bahwa variable *Appetite* (Makanan Dan Minuman) memiliki skor total 2190, dengan rata-rata skor 3.88 sehingga variable *Appetite* (Makanan Dan Minuman) memiliki kriteria penelitian Baik. Berikut kriteria penilaian responden berdasarkan indicator yang digunakan:

- Ketersediaan makanan dan minuman yang dijual untuk pengunjung menonjolkan kuliner khas local setempat (X5.1) memiliki nilai rata-rata 4.05 sehingga masuk kedalam kategori Baik.
- Penyajian kuliner pada stand-stand bazaar makanan (X5.2) memiliki nilai rata-rata 4.07 sehingga masuk kedalam kategori Baik.
- Pelayanan pedagang kuliner di Kuta Beach Festival (X5.3) memiliki nilai rata-rata 3.99 sehingga masuk kedalam kategori Baik.
- Inovasi dan kreatifitas hidangan makanan yang tersedia di bazaar makanan (X5.4) memiliki nilai rata-rata 4.05 sehingga masuk kedalam kategori Baik.
- Kebersihan kuliner yang disajikan pada bazaar makanan (X5.5) memiliki nilai rata-rata 3.84 sehingga masuk ke dalam kategori Baik.
- Harga yang ditawarkan sesuai dengan jenis makanan (X5.6) memiliki nilai rata-rata 3.29 sehingga masuk kedalam kategori Cukup.

f. Amenities (Fasilitas dan Kenyamanan)

Pada Tabel 3.11 adalah dimensi *Amenities* (Fasilitas dan Kenyamanan) untuk masing-masing pertanyaannya, yang kemudian akan dihitung hasil rata-rata untuk keseluruhan dimensi. Berikut adalah Tabel 4.8 nilai rata-rata untuk *Amenities* (Fasilitas dan Kenyamanan) :

Tabel 3.11
Dimensi *Amenities* (Fasilitas dan Kenyamanan)

Indikator	Skor Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4	5			
X6.1	6	8	58	24	3	307	3.27	Cukup
X6.2	6	62	18	11	2	238	2.53	Buruk
X6.3	6	40	36	15	2	264	2.81	Cukup
X6.4	4	9	62	21	3	307	3.27	Cukup
X6.5	8	71	13	5	2	219	2.33	Buruk
JumlahSkor						1335	14.20	Cukup
Rata-RataSkor							2.84	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Dapat dikatakan bahwa variable *Amenities* (Fasilitas & Kenyamanan) memiliki skor total 1335, dengan rata-rata skor 2.84 sehingga variable *Amenities* (Fasilitas & Kenyamanan) memiliki kriteria penelitian Cukup. Berikut kriteria penilaian responden berdasarkan indikator yang digunakan:

- Keterlibatan Masyarakat local dalam mendukung kesiapan *amenities*, seperti fasilitas parkir, keamanan, kenyamanan, dan kondusifitas selama *event* berlangsung (X6.1) memiliki nilai rata-rata 3.27 sehingga masuk kedalam kategori Cukup.
- Kelengkapan fasilitas umum yang baik seperti tersedianya toilet yang bersih dan nyaman digunakan (X6.2) memiliki nilai rata-rata 2.53 sehingga masuk kedalam kategori Buruk.
- Kelengkapan fasilitas pendukung seperti ketersediaan kursi/ meja untuk pengunjung yang membeli makanan (X6.3) memiliki nilai rata-rata 2.81 sehingga masuk kedalam kategori Cukup.
- Ketersediaan tempat sampah di setiap sudut lokasi acara sehingga memudahkan setiap orang untuk membuang sampah (X6.4) memiliki nilai rata-rata 3.27 sehingga masuk kedalam kategori Cukup.
- Tempat parkir yang memadai dan aman yang disediakan untuk setiap pengunjung yang membawa kendaraan (X6.5) memiliki nilai rata-rata 2.33 sehingga masuk kedalam kategori Buruk.

Nilai keseluruhan dimensi Penyelenggaraan Kuta Beach Festival 2019

Pada Tabel 3.12 dapat dilihat nilai rata-rata dari keseluruhan keenam dimensi penyelenggaraan event Kuta Beach Festival 2019

Tabel 3.12.
Nilai keseluruhan dimensi Penyelenggaraan Kuta Beach Festival

No.	Variabel	\bar{x}	Keterangan
1.	<i>Anticipation</i> (Promosi)	4.14	Baik
2.	<i>Arrival</i> (Akses dan selama <i>Event</i>)	3.49	Baik
3.	<i>Atmosphere</i> (Suasana, Dekorasi, dan Nuansa <i>Event</i>)	4.17	Baik
4.	<i>Activity</i> (Hiburan dan Kegiatan)	4.26	Sangat Baik
5.	<i>Appetite</i> (Makanan dan Minuman selama <i>Event</i>)	3.88	Baik
6.	<i>Amenities</i> (Fasilitas dan Kenyamanan)	2.84	Cukup
TOTAL		3.79	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada Tabel 3.12 dapat diketahui keseluruhan rata-rata pada setiap variabelnya. Pada dimensi *Activity* (Hiburan dan Kegiatan) memiliki rata-rata 4.26 dengan nilai rata-rata tertinggi, *Atmosphere* (Suasana, Dekorasi, dan Nuansa) memiliki nilai rata-rata 4.17, *Anticipation* (Promosi) memiliki nilai rata-rata 4.14, *Arrival* (Akses dan selama *Event*) memiliki nilai rata-rata 3.49, *Appetite* (Makanan dan Minuman) sebesar 3.88, dan *Amenities* (Fasilitas dan Kenyamanan) memiliki nilai rata-rata sebesar 2.84 dengan rata-rata terendah. Total keseluruhan nilai rata-rata penyelenggaraan Kuta Beach Festival 2019 adalah 3.79 (Baik).

3.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 3.12 dapat diketahui penilaian pengunjung terhadap penyelenggaraan Kuta Beach Festival 2019.

Tabel 3.12
Nilai keseluruhan Dimensi Penyelenggaraan
Kuta Beach Festival 2019

No.	Variabel	\bar{x}	Keterangan
1.	<i>Anticipation</i> (Promosi)	4.14	Baik
2.	<i>Arrival</i> (Akses dan selama <i>Event</i>)	3.49	Baik
3.	<i>Atmosphere</i> (Suasana, Dekorasi, dan Nuansa <i>Event</i>)	4.17	Baik

4.	<i>Activity</i> (HiburandanKegiatan)	4.26	SangatBaik
5.	<i>Appetite</i> (Makanan dan Minumanselama <i>Event</i>)	3.88	Baik
6.	<i>Amenities</i> (Fasilitasdan Kenyamanan)	2.84	Cukup
TOTAL		3.79	Baik

Sumber:HasilPengolahanData,2021

Dari tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan penyelenggaraan Kuta Beach Festival mendapat penilaian baik (3,79). Dimensi Activity merupakan dimensi yang mendapatkan penilaian tertinggi (sangat baik).Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang mayoritas kawula muda menikmati, senang atau terhibur dengan acara yang disajikan dalam festival ini. Misalnya hiburan band Bali seperti Angel Band, The Sneakers, Superman Is Dead,Juck Knife Blues, The East Bay, Lolot, Navicula, Devildile. Pengunjung juga dapat melihat perlombaan-perlombaan seperti lomba kuliner, lomba layang-layang, lomba Baleganjur, *Skateboarding Competition*, *Surfing Competition*. *Surfingcompetition* inidi ikuti sekitar 100 orang oleh Masyarakat local atau orang luar daerah Kuta. Dalam festival ini juga ada kegiatan Tukik *Release*. Pantai Kuta merupakan rumah bagi biota laut seperti penyu dan berbagaijenis ikan yang ada di laut Kuta. Pada musimnya terdapat sekitar puluhan ekor penyu yang bertelur dan setelah menetas, tukik tersebut dilepaskan kembali ke alamnya. Aktifitas ini sangat menarik para pengunjung. Wisatawan asingpun sangat menikmati aktifitas ini. Berbaur dengan masyarakat lokal bersama-sama melepas tukik ke laut.



Dari enam dimensi penyelenggaraan event, ditemukan bahwa dimensi Amenities mendapat penilaian cukup.Yang mendapat penilaian buruk adalah variabel “fasilitas toilet (X6.2) dan variabel “ fasilitas parkir (X6.5). hal ini menunjukkan bahwa hal yang perlu dibenahi dalam kegiatan Kuta Beach festival adalah ketersediaan fasilitas parkir yang cukup, dan failitas toilet yang bersih dan nyaman. Jika dilihat penelitian- penelitian

sejenis, secara umum menampilkan kesenian daerah setempat. Hal yang membedakan adalah unsur utama yang menjadi penciri khas event tersebut. Misalnya pada event Tasikmalaya Oktober Festival (TOF) yang diteliti oleh Mulyani (2018). Penciri event ini adalah menampilkan produk-produk kreatif masyarakat lokal, sehingga event TOF ini menjadi jembatan bisnis bahkan menjangkau negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Perlu diketahui bahwa TOF diselenggarakan tiap tahun dalam rangka memperingati hari jadi kota Tasikmalaya setiap bulan Oktober. Kegiatan TOF merupakan gabungan event-event besar di Kota Tasikmalaya, seperti Tasik Halal Culinary Festival, Tasik Investment Expo & Conference (TIEC), Tasikmalaya Culture & Craft Festival, dan Tasikmalaya Creative Festival (TCF). Pengunjung dapat menikmati pertunjukkan kesenian khas Tasikmalaya, dan juga dapat membeli hasil kerajinan hasil karya masyarakat Tasikmalaya, dari makanan hingga karya-karya kreatif lainnya. Kota Tasikmalaya memiliki 4.500 unit industri kreatif berskala kecil menengah dan mikro. Hasil dari penelitian Mulyani menunjukkan bahwa penyelenggaraan event TOF dapat mendorong kunjungan wisatawan ke Tasikmalaya dan berdampak positif bagi peningkatan industri kreatif masyarakat Tasikmalaya dan secara tidak langsung meningkatkan perekonomian kabupaten Tasikmalaya.

Pada Kuta beach festival (KBF), selain pertunjukkan seni dan musik. Pengunjung juga dapat terlibat dalam perlombaan-perlombaan dan kegiatan lainnya. Misalnya lomba layang-layang. Kegiatan melepas tukik ke pantai. Hal-hal yang memberikan pengalaman ke pengunjung merupakan pembeda event KBF dengan event lainnya. Sehingga ini menjadi penciri kusus dari event Kuta Beach festival.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan Kuta beach Festival tahun 2019 dapat dikatakan berjalan baik, dan mendapat penilaian positif dari pengunjung yang umumnya kawula muda. Dari enam dimensi penyelenggaraan event, dimensi activity mendapat penilaian paling baik. Penampilan kesenian, musik, lomba permainan tradisional, lomba surfing, melepas tukik ke pantai merupakan hal yang sangat menarik dan menghibur para pengunjung. Namun pada dimensi amenities mendapat penilaian paling rendah. Seperti kurangnya ketersediaan fasilitas parkir dan toilet. Oleh karena itu, untuk kegiatan festival di tahun mendatang, perlu diperhatikan ketersediaan kedua fasilitas ini supaya memadai sehingga pengunjung merasa puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta
- Ariandani, Novianti, Setianti. 2020. PENGELOLAAN EVENT GEDUNG SATE FESTIVAL 2018 OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN JAWA

BARAT. *Jurnal Common*. 4 (2), 205 – 215.
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/4435>

Abor, J., & Bokpin, G. A. 2010. Investment opportunities, corporate finance, and dividend payout policy. *Studies in Economics and Finance*, 27(3), 180–194. <https://doi.org/10.1108/10867371011060018>

Anwar, R., Darmawan, D., & Setiawan, C. 2016. Kajian Kitab Tafsir dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(1), 56–69. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i1.578>

Bowdin, 2006. *Events Management*. Elsevier Butterworth Heinemann.

Cretu, A. E., & Brodie, R. J. 2007. The influence of brand image and company reputation where manufacturers market to small firms: A customer value perspective. *Industrial Marketing Management*, 36(2), 230–240. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2005.08.013>.

CNN Indonesia. 2022 "Dua Penghargaan yang Diraih Bali dalam World Travel Awards 2022"
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20230206150226-269-909498/dua-penghargaan-yang-diraih-bali-dalam-world-travel-awards-2022>

Fajar, Yusi. 2021. Pengaruh Penyelenggaraan *Event* Kebudayaan terhadap Keputusan Berkunjung ke Kota Palembang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. 5(1). 222-231
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb/article/view/3448>.

Goldblatt, Joe. 2002. *Special Event*. New York : John Wiley and Sons.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

KJRI Vancouver (2022) *Sejumlah event dalam skala internasional yang telah dan akan diselenggarakan di Bali pada tahun 2022*.
<https://kemlu.go.id/vancouver/id/news/20076/sejumlah-event-dalam-skala-internasional-yang-telah-dan-akan-diselenggarakan-di-bali-pada-tahun-2022>

- Mandalia, S. 2022. POTENSI EVENT BUDAYA SEBAGAI DAYA TARIK PARIWISATA (Studi Kasus pada Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh Baruh Bukik Sumatera Barat). *Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry*. 1 (1), 43 – 50.
<https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JTST/issue/view/1181>
- Mulyani. YS. 2018. Tasikmalaya Oktober Festival sebagai Pembuktian Destinasi Wisata Industri Kreatif dalam Memasarkan Produk Unggulan ke Mancanegara. *Jurnal Khasanah Ilmu, Kepariwisata dan Budaya*. LPPM Bina Sarana Informatika, Yogyakarta, 9 (2), 41- 49.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/5226>
- Nugrahanto, A. D. (2015). *Blusukan Dalam Sejarah : Dari Sambernyawasampai Jokowi*. Kompasiana. Retrieved from https://www.kompasiana.com/anton_djakarta/552a6008f17e61f003d623a6/blusukan-dalam-sejarah-dari-sambernyawa-sampai-jokowi
- Noor, A. 2017. *Manajemen Event*, (Pengertian Festival). Bandung :Alfabeta.
- Prilia, RDK .2018. “DIENG CULTURE FESTIVAL: Media Komunikasi Budaya Mendongkrak Pariwisata Daerah.” *Jurnal Sejarah dan Budaya*. Universitas Negeri Malang , 12 (1)
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/4122>
- Rahmawati, R., Yahiji, K., & Rusli, M. (2019). Mopo'alati Tradition In The Coastal Muslim Community At Molotabu Beach Bone Bolango District. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 4(1), 65–79.
<https://doi.org/10.15575/jw.v4i1.4080>.
- Rosana, D., Wirata. 2022. Implementasi Komunikasi Pemasaran Melalui Event Berbagai Panggung Dalam Menarik Minat Pengunjung Di Berbagai Kopi Denpasar. *Journal of Event and Convention Management*. 1 (1). 28-38
<https://ejournal.ppb.ac.id/index.php/jecom/article/view/786>
- Ramdhon, A, Nugroho, Sujito. 2020. Kota Festival dan Skema Kebijakan Wisata di Kota Surakarta. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9 (2), 479 – 492.
<https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/43788/28381>
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23.
<https://doi.org/10.2307/3003485>.
- Silvers, Julia Rutherford. 2012. *Profesional Event Coordination*. United States of America: John Wiley & Sons, inc.

Persepsi Pengunjung terhadap Penyelenggaraan Kuta Beach Festival Sebagai Implementasi Civic Event di Desa Adat Kuta, Kabupaten Badung, Bali

Ni Ketut Anggreni Puspa Sari, Indah Kusumarini

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta